

**HUBUNGAN ANTARA KETERAMPILAN MENGAJAR TUTOR
DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
SOSIOLOGI PROGRAM PAKET C DI PKBM SENTOSA
HATI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh
Gustania Armadesta
NIM.17005158

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KETERAMPILAN MENGAJAR TUTOR
DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
SOSIOLOGI PROGRAM PAKET C DI PKBM
SENTOSA HATI KOTA PADANG

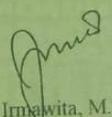
Nama : Gustania Armadesta
NIM/BP : 17005158/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002


Dr. Imawita, M.Si
NIP. 196209081988022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Univesitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Keterampilan Mengajar Tutor Dengan
Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program
Paket C Di PKBM Sentosa Hati Kota Padang

Nama : Gustania Armadesta

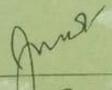
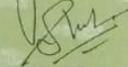
NIM/BP : 17005158/2017

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Tim Penguji,

	Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irmawita, M.Si	1.	
2. Anggota	: Dr. Setiawati, M.Si	2.	
3. Anggota	: Nurul Hayati, M.Pd	3.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gustania Armadesta
NIMLBP : 17005158/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Keterampilan Mengajar dengan Keaktifan
Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C di
PKBM Sentosa Hati Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2022
Saya Yang Menyatakan



Gustania Armadesta
NIM.17005158

ABSTRAK

Gustania Armadesta. 2022. Hubungan Antara Keterampilan Mengajar dengan Keaktifan Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C di PKBM Sentosa Hati Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum memadainya keaktifan warga belajar pada mata pelajaran sosiologi program paket C di PKBM Sentosa Hati Kota Padang yang disebabkan oleh keterampilan mengajar tutor yang belum memadai. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Gambaran keterampilan mengajar tutor mata pelajaran Sosiologi program paket C menurut warga belajar (2) Gambaran keaktifan warga belajar program paket C. (3) Hubungan antara keterampilan mengajar tutor mata pelajaran Sosiologi dengan keaktifan warga belajar program paket C di PKBM Sentosa Hati

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan jenis korelasional. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 88 orang, teknik dalam pengambilan sampel adalah cluster random sampling dan diambil sebanyak 50% atau sebanyak 44 orang. Teknik dalam pengumpulan data dengan menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase dan product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keterampilan mengajar pada mata pelajaran sosiologi program Paket C Di PKBM Sentosa Hati Kota Padang dikategorikan belum memadai. (2) Keaktifan belajar pada mata pelajaran sosiologi program Paket C Di PKBM Sentosa Hati Kota Padang dikategorikan belum memadai. Diharapkan tutor program paket C dapat meningkatkan keterampilan mengajar pada mata pelajaran Sosiologi agar warga belajar termotivasi untuk belajar sehingga melibatkan keaktifan belajarnya

Kata Kunci: Keterampilan mengajar tutor, Keaktifan belajar

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Ucapkan Kehadiran Allah SWT dan Baginda Rasulullah SAW Yang Memberikan Rahmat Dan Karunianya Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan skripsi Pendidikan yang berjudul “Hubungan Antara Keterampilan Mengajar Dengan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C Di PKBM Sentosa Hati Kota Padang” Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Bapak Alim Harun Pamungkas S.Pd M.Pd selaku sekretaris Jurusan dan selaku dosen pembimbing akademik (PA) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku pimpinan laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dr. Irmawita, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan dalam proses penyelesaian skripsi ini
5. Bapak ibuk staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini

6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Sudirman dan Ibunda Armadesni atas dukungan moril maupun materil dan senantiasa mendoakan saya setiap waktu sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini
7. Abang kandungku Aprido Desra yang telah membeikan dukungan, semangat dan bantuan selama perkuliahan hingga selesainya skripsi ini
8. Teman-teman seperjuangan Skripsi Mela Kurnia Alnur, Susi Lawati, Sania Kasih Mukhlis, Resti Dwi Yulia, Rindiani Ningsih, Suci Wahyuni, Luvi Permata Suci, Thania Diyelsa yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkulihan maupun dalam penulisan skripsi ini
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua. Aamiin.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Defenisi Operasional	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah	13
2. Keterampilan Mengajar Tutor	18
3. Konsep Mata Pelajaran Sosiologi Paket C	22
4. Keaktifan Belajar	24
5. Hubungan antara Keterampilan Mengajar Tutor Mata Pelajaran Sosiologi dengan Keaktifan Warga Belajar Program Paket C	28
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Teknik dan Pengumpulan Data	36
D. Instrumen dan Pengembangannya	36
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR RUJUAN	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1. Data Keaktifan Warga Belajar Program Paket C	6
2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C dilihat dari Aspek Membuka dan Menutup Pelajaran	43
3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C dilihat dari Aspek Mengelola Kelas	45
4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C dilihat dari Aspek Memberi Penjelasan	47
5. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C dilihat dari Aspek Bertanya	49
6. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C dilihat dari Aspek Memberikan Variasi	51
7. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Gambaran Keterampilan Mengajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C	53
8. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C dilihat dari Aspek Keaktifan Indera	55
9. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C dilihat dari Aspek Keaktifan Akal	57
10. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C dilihat dari Aspek Keaktifan Ingatan	59
11. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C dilihat dari Aspek Keaktifan Emosional	61
12. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Gambaran Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C Di PKBM Sentosa Hati Kota Padang	63
13. Analisis Data Keterampilan Mengajar Dengan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C Di PKBM Sentosa Hati Kota Padang	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. Kerangka Konseptual	33
2. Histogram Gambaran Keterampilan Mengajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C diliat dari Aspek Membuka dan Menutup Pelajaran	44
3. Histogram Gambaran Keterampilan Mengajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C diliat dari Aspek Mengelola Kelas	46
4. Histogram Gambaran Keterampilan Mengajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C diliat dari Aspek Memberi Penjelasan	48
5. Histogram Gambaran Keterampilan Mengajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C diliat dari Aspek Bertanya	50
6. Histogram Gambaran Keterampilan Mengajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C diliat dari Aspek Memberikan Variasi	52
7. Histogram Rekapitulasi Gambaran Keterampilan Mengajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C di PKBM Sentosa Hati Kota Padang.....	53
8. Histogram Gambaran Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C diliat dari Aspek Keaktifan Indera	56
9. Histogram Gambaran Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C diliat dari Aspek Keaktifan Akal	58
10. Histogram Gambaran Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C diliat dari Aspek Keaktifan Ingatan	60
11. Histogram Gambaran Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C diliat dari Aspek Keaktifan Emosional	62
12. Histogram Rekapitulasi Gambaran Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C Di PKBM Sentosa Hati Kota Padang	63
13. Analisis Data Keterampilan Mengajar Dengan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C Di PKBM Sentosa Hati Kota Padang	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hal
1. Kisi-Kisi Instrument	83
2. Angket/Kuesioner	84
3. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X	88
4. Uji Validitas Variabel X	89
5. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Y	91
6. Uji Validitas Variabel Y	92
7. Rekapitulasi Hasil Penelitian Variabel X	94
8. Reabilitas Hasil Penelitian Variabel X	96
9. Tabel Frekuensi Hasil Penelitian Variabel X	98
10. Rekapitulasi Hasil Penelitian Variabel Y	105
11. Reabilitas Hasil Penelitian Variabel Y	107
12. Tabel Frekuensi Hasil Penelitian Variabel Y	109
13. Tabel Harga Kritik dari <i>Product-Moment</i>	114
14. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	115
15. Surat Rekomendasi dari Kesbangkol Kota Padang	116
16. Surat Balasan dari Lembaga	117
17. Dokumentasi.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan umumnya dipahami sebagai bentuk upaya yang dilaksanakan oleh pendidik dengan sadar dalam memberikan pengajaran, bimbingan, dan pelatihan agar warga belajar dapat lebih dewasa dan lebih baik dalam menjalani kehidupan. Pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga jalur, diantaranya pendidikan formal, informal, dan nonformal. Terdapat perbedaan yang mengisi dan melengkapi diantara ketiga jalur pendidikan tersebut, yaitu berlangsung bersamaan namun mengkaji aspek yang berbeda. Sehingga diharapkan ketiganya saling bekerjasama secara langsung dan/atau tidak langsung. Keadaan ini menunjukkan bahwa pendidikan ialah tanggungjawab bersama antara keluarga, lingkungan masyarakat dan pemerintah (Sudjana, 2015). Dengan demikian akan melengkapi proses pendidikan yang seutuhnya.

Sebagai perwujudan dan cita-cita nasional maka ditetapkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa bahwa pendidikan memiliki fungsi dalam pengembangan keterampilan peserta didik dan juga pembentukan pada karakter serta mengangkat harkat dan martabat bangsa yang berkaitan dengan pendidikan bangsa-bangsa.

Menurut Pasal 26 Ayat 4 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Undang-Undang Pendidikan Nasional, ada banyak jenis pendidikan luar sekolah, antara lain kelompok belajar (KB), kursus pelatihan, majelis taklim, PKBM, dll. Pendidikan nonformal berfungsi sebagai satuan pendidikan yang dapat

mengembangkan kemampuan peserta didik dengan memberikan beragam keterampilan serta pengetahuan dalam mengembangkan sikap fungsional serta nilai-nilai dalam diri.

Pendidikan nonformal adalah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sesuai dengan kebutuhan masyarakat belajar. Pendidikan luar sekolah bertujuan untuk meningkatkan efisiensi masyarakat dalam kualitas sumber daya, lembaga dan keluarga. Pendidikan nasional dapat diselenggarakan melalui pendidikan luar sekolah di Pusat Pembelajaran Masyarakat (PKBM) (Irmawita, 2015).

Pendidikan nonformal adalah seperangkat kegiatan pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis di luar sistem persekolahan yang telah mapan dan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara mandiri dan membantu warga belajar tertentu untuk mencapai tujuan pembelajarannya adalah bagian penting. Pendidikan luar sekolah bertujuan untuk mengembangkan keterampilan di masyarakat, pengetahuan, dan pengalaman di luar pendidikan formal. Menurut Irmawita (2018), pendidikan nonformal ditujukan kepada kelompok masyarakat tertentu, termasuk orang dewasa dan anak-anak.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau disingkat dengan PKBM ialah suatu kelompok atau lembaga yang didirikan oleh masyarakat dengan sasarannya adalah masyarakat, sehingga PKBM merupakan suatu lembaga dari masyarakat untuk masyarakat, di mana PKBM ini bergerak dalam bidang pendidikan yang dapat diikuti oleh semua usia sesuai dengan jenis dan kebutuhannya (Suryono, 2014). PKBM bertujuan untuk memberikan wadah serta pelayanan pendidikan

kepada masyarakat sehingga pendidikan masyarakat dapat terpenuhi meski tidak melalui jalur formal atau persekolahan. Dengan adanya lembaga ini akan meningkatkan mutu sumber daya manusia.

PKBM ialah suatu tempat bagi warga belajar mendapatkan beragam pengetahuan dan kemampuan melalui pemanfaatan semua potensi dan sarana prasarana di tengah-tengah masyarakat supaya taraf kehidupan masyarakat tersebut meningkat. Terdapat banyak program yang diselenggarakan melalui PKBM, antara lain program paket A, paket B, dan paket C. Program ini berfungsi untuk membantu masyarakat yang putus sekolah bertujuan untuk menyetarakan pendidikan setara pendidikan formal, diantaranya program paket C.

Pendidikan Kesetaraan Paket C merupakan bagian pendidikan non formal yang diberikan kepada masyarakat yang tidak bisa sekolah formal SMA/MA sederajat. Masyarakat yang mengikuti program ini ialah kebanyakan dari SMP/MTs sederajat yang bekerja atau yang harus putus sekolah karena tidak memiliki waktu untuk mengikuti pendidikan formal dan biaya yang tidak ada. Peminat pada Program ini lebih dari cukup, karena waktunya tidaklah sebanyak pendidikan formal, mereka pun juga dapat ijazah yang sederajat dengan SMA/MA. Pendidikan luar sekolah memiliki beberapa layanan pendidikan akan diselenggarakannya pada pendidikan jalur nonformal disetiap tingkatan dan jenis pendidikan. Program kesetaraan sangatlah dibutuhkan mendorong keberhasilan dalam belajar, disamping itu agar dapat mencukupi kebutuhan pendidikan sehingga dapat menjamin keseimbangan dalam mendapatkan pelayanan pendidikan untuk seluruh masyarakat.

Program Paket C ialah pendidikan nonformal yang setara dengan jenjang SMA biasa. Program paket C diselenggarakan dengan mengutamakan keterlibatan masyarakat secara aktif demi berlangsungnya pendidikan yang diperlukan masyarakat (Sutarto, 2017). Oleh karena itu peran masyarakat dalam mengikuti program kesetaraan paket C dapat dilihat dari daya dukung terhadap pengelolaan program, minat, motivasi, serta keaktifan warga belajar. Dengan adanya keaktifan warga belajar akan membantu pengembangan program untuk kedepannya sehingga warga belajar mendapatkan pendidikan yang merata. Keaktifan belajar merupakan unsur dasar dalam pembelajaran, tanpa adanya keaktifan warga belajar maka pembelajaran terkesan membosankan. Semakin tinggi keaktifan belajar, maka keberhasilan pembelajaran pun harus semakin tinggi.

Sardiman (2018), Aktivitas adalah semua aktivitas fisik dan mental, yakni bertindak dan berpikir sebagai mata rantai yang tidaklah bisa untuk dipisahkan. Menurut Sanjaya (2014), keaktifan adalah aktivitas fisik dan aktivitas mental. Dengan kata lain, rangkaian tindakan dan pikiran tidak dapat dipisahkan. Kegiatan belajar adalah suatu keadaan, tingkah laku atau kegiatan yang terjadi pada masyarakat belajar selama proses pembelajaran dan ditandai dengan adanya partisipasi masyarakat belajar, seperti bertanya, menyuarakan pendapat, menjawab pertanyaan tutor dan mengerjakan tugas. Menurut Santoso & Surtikanti (2014), dikatakan pembelajaran berkualitas ialah apabila partisipasi aktif warga belajar dalam proses pembelajaran. Yang dikatakan dengan keterlibatan tersebut ialah beragam bentuk seperti aktivitas mendengarkan, berpartisipasi,

mengutarakan pendapat/kontribusi, bertanya serta memberi respon. Oleh karena itu, belajar di PKBM Sentosa Hati sangat membutuhkan pembelajaran aktif.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Yunita selaku pengelola di PKBM Sentosa Hati pada tanggal 27 Mei 2021 terdapat jumlah warga belajar sebanyak 118 orang dengan rentang usia rata-rata 18-35 tahun. Tutor program kesetaraan paket C di PKBM Sentosa Hati sebanyak 7 orang. Waktu pembelajaran yang digunakan pada program kesetaraan paket C ini 1 jam pelajaran 45 menit. Proses belajar dilakukan tiga kali dalam seminggu yakni pada hari Rabu, Kamis dan Jum'at. Pada program kesetaraan paket C juga terdapat 2 jurusan sama dengan pendidikan formal yakni IPA dan IPS. Mata pelajaran program setara paket C sama dengan di sekolah reguler, yakni : Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN, Pendidikan Agama, Bahasa Inggris, Sejarah, PJOK, Sosiologi, Ekonomi, Fisika, Biologi, dan Kimia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 18 November 2021 dilihat masih belum memadai keaktifan warga belajar pada mata pelajaran Sosiologi. Berikut data keaktifan warga belajar paket C di PKBM Sentosa Hati Kota Padang.

Tabel 1. Data Keaktifan Warga Belajar Program Paket C

Tanggal	Kelas /Jumlah WB	Keaktifan Warga Belajar	Jumlah
18 November 2021	XII A / 30 orang	Bertanya	4 orang
		Membaca materi pelajaran	5 orang
		Mengutarakan pendapat	5 orang
		Mendengarkan penjelasan tutor	6 orang
		Menjawab pertanyaan tutor	3 orang
		Meninggalkan kelas sebelum pembelajaran selesai	11 orang
23 November 2021	XII B / 30 orang	Bertanya	5 orang
		Membaca materi pelajaran	6 orang
		Mengutarakan pendapat	4 orang
		Mendengarkan penjelasan tutor	7 orang
		Menjawab pertanyaan tutor	5 orang
		Meninggalkan kelas sebelum pembelajaran selesai	10 orang
24 November 2021	XII C / 28 orang	Bertanya	3 orang
		Membaca materi pelajaran	5 orang
		Mengutarakan pendapat	2 orang
		Mendengarkan penjelasan tutor	8 orang
		Menjawab pertanyaan tutor	2 orang
		Meninggalkan kelas sebelum pembelajaran selesai	13 orang

Sumber : Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sentosa Hati 2021

Tabel diatas menjelaskan bahwa keaktifan warga belajar dikategorikan belum memadai. Hal ini dilihat dari tiga kelas sebanyak 88 orang warga belajar yang bertanya 12 orang, membaca materi pelajaran 16 orang, mengutarakan pendapat 11 orang, mendengarkan penjelasan tutor 21 orang, menjawab pertanyaan tutor 10 orang, meninggalkan kelas sebelum pembelajaran selesai 34 orang, dan berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung 30 orang. Menurut Syah (2016) faktor penyebab belum memadainya keaktifan belajar karena kurangnya keinginan warga untuk belajar, minimnya sarana dan prasarana, kurangnya keterampilan yang dimiliki tutor dan belum memadainya minat warga belajar. Dari beberapa faktor penyebab diatas peneliti menduga bahwa belum memadainya keaktifan warga belajar dikarenakan oleh kurangnya keterampilan yang dimiliki tutor. Oleh karena itu untuk meningkatkan keaktifan belajar tutor harus berusaha untuk membangun dan menggerakkan pemahaman warga belajar, menjadikan warga belajar penuh semangat untuk melanjutkan pendidikan dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan yang hendak tercapai dapat terpenuhi.

Keterampilan mengajar tutor dapat mempengaruhi keaktifan belajar. Menurut Syah (2016) bahwa keterampilan mengajar oleh tutor dapat menimbulkan keaktifan warga belajar. Sebab jika tutor memiliki keterampilan mengajar yang menarik maka warga belajar tidak akan merasa bosan dan mudah memahami pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang “Belum memadainya keaktifan warga belajar dalam

mengikuti pelajaran Sosiologi pada program paket C di PKBM Sentosa Hati Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan tersebut, maka identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya motivasi warga belajar mengikuti kegiatan belajar
2. Kurangnya minat warga belajar mengikuti kegiatan belajar
3. Sarana dan prasarana yang kurang memadai
4. Kurangnya keterampilan mengajar yang dimiliki tutor mata pelajaran Sosiologi

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ini ialah belum memadainya keaktifan warga belajar dalam mengikuti mata pelajaran sosiologi diduga karena kurangnya keterampilan mengajar yang dimiliki tutor pada program paket C di PKBM Sentosa Hati.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar tutor pada mata pelajaran Sosiologi dengan keaktifan warga belajar nya.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan, yakni:

1. Untuk melihat gambaran keterampilan mengajar tutor mata pelajaran Sosiologi program paket C menurut warga belajar

2. Untuk melihat gambaran keaktifan warga belajar program paket C
3. Untuk melihat hubungan antara keterampilan mengajar tutor mata pelajaran Sosiologi dengan keaktifan warga belajar program paket C di PKBM Sentosa Hati.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa berguna, baik secara praktis maupun teoritis sebagai informasi untuk berbagai pihak

1. Manfaat teoritis

Sebagai masukan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat menguasai teori-teori penulis dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah dan menambah wawasan dalam kajian ilmu pengetahuan pendidikan nonformal khususnya mengenai program paket C pada pendidikan kesetaraan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi warga belajar program paket C dapat memberikan kontribusi yang positif untuk mengembangkan potensinya
- b. Bagi tutor yaitu sebagai perbaikan dalam meningkatkan keterampilan mengajar yang bervariasi
- c. Bagi lembaga PKBM Sentosa Hati yaitu sebagai saran perbaikan pada dimensi daya tanggap dan empati dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kualitas pelayanan lembaga
- d. Bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan masukan dan informasi tentang keterampilan mengajar tutor dalam meningkatkan keaktifan warga belajar pada program paket C.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadinya kesalahpahaman dan salah pengertian akan penelitian ini, maka penulis memberi penjelasan istilah-istilah yakni:

1. Keterampilan Mengajar Tutor Mata Pelajaran Sosiologi

Menurut Turney dalam Rusninawiyah & Kurniati (2018), Keterampilan mengajar adalah keterampilan yang seharusnya dikuasai dengan baik oleh pendidik dalam rangka menanamkan nilai, sikap, keterampilan dan pengetahuan kepada peserta didik dan kepada proses pembelajaran. Djamarah (2014), menyatakan bahwasanya keterampilan mengajar yaitu suatu keterampilan yang seharusnya secara mutlak dikuasai seorang pendidik selama menjalankan tugasnya saat mengajar. Lebih lanjut menurut Jumanta Hamdayama (2015), menjelaskan bahwa ada beberapa jenis keterampilan mengajar yang harus dimiliki tutor sebagai berikut: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi variasi, keterampilan dalam bertanya, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan memberi penguatan dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Jadi keterampilan mengajar yang dimaksud penelitian ini yaitu kemampuan yang harus dimiliki tutor mata pelajaran Sosiologi dalam mewujudkan pembelajaran yang kreatif, profesional dan menyenangkan sehingga warga belajar bisa menjadi lebih aktif yang dilihat dari aspek : (a) membuka dan menutup pelajaran, (b) mengelola kelas, (c) memberi penjelasan, (d) bertanya, (e) memberikan variasi.

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar ialah semua kegiatan yang bersifat fisik serta nonfisik warga belajar dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Keaktifan belajar sewaktu belajar yaitu berfungsinya seluruh indera warga belajar sewaktu belajar. Terutama pandangan, pikiran, tangan, penglihatan, dan sebagainya yang digunakan ketika belajar. Menurut Djamarah (2015), Keaktifan belajar adalah kegiatan dan partisipasi masyarakat belajar dalam kegiatan belajar yang menunjang keberhasilan masyarakat belajar, meliputi kegiatan fisik, mental, dan intelektual. Sardiman (2014), Ini digambarkan sebagai aktivitas fisik dan mental, yaitu urutan tindakan atau pikiran yang tidak terpisahkan.

Subvariabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Keaktifan indera, indicator dalam penelitian ini adalah mendengarkan penyajian materi oleh tutor, mengamati penyain materi dan merespon pertanyaan tutor dengan gerakan.
- b. Keaktifan akal, indicator dalam penelitian ini adalah kemampuan warga belajara dalam mengolah ide, kemampuan menyusun kata-kata ketika bertanya, dan kemampuan warga belajar dalam menyusun pendapat.
- c. Keaktifan ingatan, indicator dalam penelitian ini adalah mempelajari isi pelajaran yang diberikan tutor dan melakukan latihan dari materi yang telah diberikan
- d. Keaktifan emosional, indicator dalam penelitian ini adalah mencintai pelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa keaktifan yaitu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan warga belajar dalam proses pembelajaran berlangsung baik fisik maupun non fisik. Jadi keaktifan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu segala bentuk aktivitas yang dilakukan warga belajar dalam program paket C yang meliputi keaktifan indera, akal, keaktifan ingat dan keaktifan emosional.